



## RINGKASAN

NIA RAHMA SALSABILLA FAKHRUDDIN. Penambahan Sayuran Pakcoy untuk Peningkatan Pendapatan Usaha pada PT ASABI Kabupaten Bogor. *Additioning Pakcoy Vegetables for Improvement Business Income at PT ASABI in Bogor District*. Dibimbing oleh ANITA RISTIANINGRUM.

Sektor pertanian masih menjadi kekuatan ekonomi di Indonesia. Salah satu sub sektor pertanian adalah hortikultura yang terdiri atas sayuran, buah-buahan, tanaman hias, dan obat-obatan. Sayuran merupakan bahan pangan penting yang menjadi kebutuhan bagi masyarakat dan memiliki prospek sangat potensial untuk dibudidayakan atau dikembangkan. Salah satu sayuran yang memiliki beberapa manfaat bagi kesehatan serta merupakan sumber vitamin dan mineral adalah pakcoy. Berdasarkan data BPS (2017–2020), rata-rata pengeluaran per kapita masyarakat paling tinggi yaitu terhadap sayuran. Terbukti bahwa sayuran merupakan kebutuhan pangan yang penting bagi tubuh manusia sebagai penyedia gizi berupa air dan mineral. Salah satu sayuran yang memiliki beberapa manfaat bagi kesehatan serta merupakan sumber vitamin dan mineral adalah pakcoy.

Beberapa wilayah di Provinsi Jawa Barat sangat berpotensi untuk dilakukan budi daya berbagai macam jenis sawi salah satunya adalah Kabupaten/Kota Bogor. PT Agricon Sentra Agribisnis Indonesia (ASABI) merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pengadaan input produksi pertanian dan produksi sayuran segar hidroponik dengan sistem hidroponik NFT (*Nutrient Film Technique*). PT ASABI menjalin kerja sama atau kemitraan dengan *Amazing Farm* dalam memasarkan produk sayuran segar hidroponik. Terdapat persaingan yang cukup tinggi dari mitra-mitra *Amazing Farm* sehingga mendorong PT ASABI untuk menambah jenis sayuran yang lebih beragam.

Tujuan penulisan kajian pengembangan bisnis ini adalah (1) Merumuskan ide pengembangan bisnis penambahan sayuran pakcoy untuk peningkatan pendapatan usaha pada PT ASABI berdasarkan faktor eksternal dan faktor internal; dan (2) Menyusun perencanaan pengembangan bisnis penambahan sayuran pakcoy untuk peningkatan pendapatan usaha pada PT ASABI berdasarkan aspek finansial dan aspek non finansial.

Metode yang digunakan untuk melengkapi kajian pengembangan bisnis ini yaitu metode analisis SWOT, metode kualitatif, dan metode kuantitatif. Metode kualitatif adalah metode analisis yang mengkaji berbagai aspek non finansial meliputi aspek pasar dan pemasaran, aspek produksi, aspek organisasi dan manajemen, aspek sumber daya manusia, dan aspek kolaborasi. Metode kuantitatif adalah metode analisis yang mengkaji aspek finansial meliputi analisis laba rugi, analisis kriteria investasi, dan analisis *switching value*.

Ide pengembangan bisnis ini dirumuskan berdasarkan analisis SWOT dengan strategi S-T (*strengths-threats*). Kekuatan-kekuatan pada perusahaan meliputi sudah adanya penerapan standar operasional prosedur pada PT ASABI, penggunaan teknologi hidroponik sistem NFT, produk yang dihasilkan PT ASABI berkualitas tinggi, tenaga kerja yang terampil, dan memiliki modal sendiri. Ancaman-ancaman pada perusahaan yaitu adanya tingkat persaingan dan ancaman pendatang baru tinggi. Berdasarkan analisis tersebut, maka adanya ide pengembangan bisnis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang memunculkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

